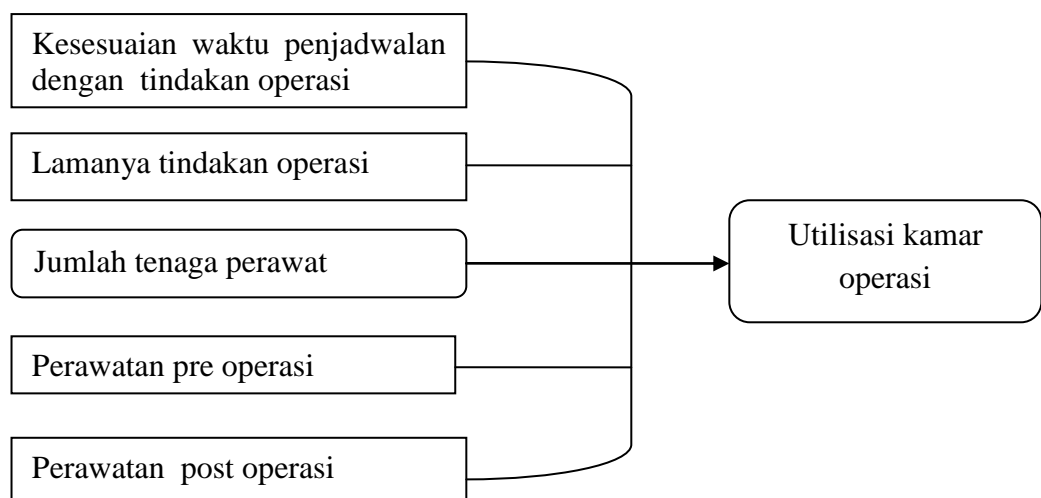


BAB III
KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI
OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep membahas ketergantungan antar variabel atau visualisasi hubungan yang berkaitan atau dianggap perlu antara satu konsep dengan konsep lainnya atau variabel satu dengan variabel lainnya untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang sedang atau akan diteliti (Notoadmojo, 2010, Hidayat, 2007). Kerangka Konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah.

Skema 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: (operating room performance matric, 2011, operating room utilization, 2003)

Penelitian ini melibatkan 3 variabel

1. Variabel independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas/ variabel sebab/ variabel prediktor/ variabel resiko atau kausa yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Dharma, 2011, Hidayat, 2007). Pada penelitian yang akan dilakukan ini variabel bebasnya adalah kesesuaian waktu penjadwalan dengan tindakan operasi, lamanya tindakan operasi, kesesuaian jumlah tenaga perawat, perawatan preoperasi, perawatan post operasi.

2. Variabel dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat yaitu variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independen (Dharma, 2011). Pada penelitian yang akan dilaksanakan ini variabel dependennya adalah utilisasi kamar operasi.

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan awal peneliti mengenai hubungan antar variabel yang merupakan jawaban peneliti tentang kemungkinan hasil penelitian. Didalam pernyataan ini terkandung variabel – variabel yang akan diteliti dan hubungan anatar variabel tersebut serta mampu mengarahkan peneliti untuk menentukan desain penelitian, tehnik menentukan sampel pengumpulan dan metode analisis data (Dharma, 2011).

Hipotesa pada umumnya dinyatakan dalam bentuk hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nol (H_0). H_0 diartikan sebagai tidak adanya hubungan atau perbedaan antar variabel yang diteliti, sedangkan H_a diartikan dengan adanya hubungan

atau perbedaan antar variabel yang diteliti. Sesuai dengan tujuan dari penelitian, dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

H0 : Tidak ada hubungan antara kesesuaian waktu penjadwalan dan tindakan operasi dengan utilisasi Kamar Operasi

H1 : Ada hubungan antara kesesuaian waktu penjadwalan dan tindakan operasi dengan utilisasi Kamar Operasi

H0 : Tidak ada hubungan antara lamanya tindakan operasi dengan utilisasi Kamar Operasi

H1 : Ada hubungan antara lamanya tindakan operasi dengan utilisasi Kamar Operasi

H0 : Tidak ada hubungan antara kesesuaian jumlah tenaga perawat dengan utilisasi Kamar Operasi

H1 : Ada hubungan antara kesesuaian jumlah tenaga perawat dengan utilisasi Kamar Operasi

H0 : Tidak ada hubungan antara perawatan preoperasi dengan utilisasi Kamar Operasi

H1 : Ada hubungan antara perawatan preoperasi dengan utilisasi Kamar Operasi

H0 : Tidak ada hubungan antara perawatan post operasi dengan utilisasi Kamar Operasi

H1 : Ada hubungan antara perawatan post operasi dengan utilisasi Kamar Operasi

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian. Definisi operasional ini bertujuan untuk membuat variabel menjadi lebih konkrit dan dapat diukur. Dalam mendefinisikan suatu variabel harus dijelaskan tentang apa yang harus diukur, bagaimana mengukurnya, apa saja kriteria pengukurannya, instrument yang digunakan untuk mengukurnya dan skala pengukurannya (Dharma, 2011).

Table 3.1

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat/cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
A.	Variabel Bebas (<i>Independent</i>)				
1.	kesesuaian waktu penjadwalan dengan tindakan operasi	Kesesuaian antara jam direncanakannya tindakan operasi dengan jam pelaksanaan operasi	Lembar observasi	1. Tepat, jika waktu pembedahan dimulai ≤ 30 menit dari penjadwalan 2. Tidak tepat, jika waktu pembedahan dimulai > 30 menit dari penjadwalan	Ordinal
2.	lamanya tindakan operasi	Waktu actual yang digunakan dalam melakukan tindakan operasi	Lembar observasi	Dikategorikan berdasarkan : 1. Lama, bila \geq <i>cut off</i> median (45) 2. Singkat, bila $<$ <i>cut off</i> median (45)	Ordinal
3.	Kesesuaian jumlah tenaga perawat	Jumlah perawat yang dibutuhkan di Kamar Operasi berdasarkan jumlah operasi yang dilakukan	Lembar observasi	1. Sesuai, jika jumlah perawat terpenuhi berdasarkan analisa kebutuhan tenaga.	Ordinal

				2. Tidak sesuai, jika jumlah perawat tidak terpenuhi berdasarkan analisa kebutuhan tenaga	
4.	perawatan preoperasi	Perawatan yang diterima oleh pasien sebelum pasien menjalani tindakan operasi	Lembar observasi yang terdiri dari 15 pertanyaan	1. Baik, bila \geq <i>cut off</i> mean (7,22) 2. Kurang baik, bila $<$ <i>cut off</i> mean (7,22)	Ordinal
5.	perawatan post operasi	Perawatan yang diterima oleh pasien sesudah pasien menjalani tindakan operasi	Lembar observasi yang terdiri dari 13 pertanyaan	1. Baik, bila \geq <i>cut off</i> mean (6,56) 2. Kurang baik, bila $<$ <i>cut off</i> mean (6,56)	Ordinal
B	Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)				
1.	Utilisasi Kamar Operasi	waktu aktual yang diperlukan untuk melakukan tindakan operasi di tambah turn over (waktu perpindahan operasi) dibagi dengan waktu yang tersedia	Lembar observasi	1. Baik, bila \geq <i>cut off</i> median (38,89) 2. Kurang baik, bila $<$ <i>cut off</i> median (38,89)	Ordinal